

LAMPIRAN

Berikut Transkrip Hasil Wawancara Penulis dengan Ilustrator Karikatur

Harian Pos Kota, Mas Uca.

Senin, 18 Juli 2011

1. Menurut anda apa definisi karikatur dalam surat kabar?

Jawaban : Apabila karikatur bisa disebut kartun, tetapi kartun tidak bisa dikatakan karikatur, karena didalam karikatur ia bersifat menyindir keadaan/ situasi yang sedang terjadi. Karikatur di Harian Pos Kota ini adalah kartun sindiran yang bersifat editorial yang menyindir tokoh, suatu keadaan lingkungan, atau politik yang terjadi pada saat itu.

2. Bagaimana dengan kartun di surat kabar khususnya Harian Pos Kota?

Jawaban : Kartun di surat kabar tidak seperti karikatur yang bersifat menyindir keadaan/ situasi yang sedang terjadi.

3. Menurut anda ini termasuk karikatur atau kartun?

Jawaban : Bisa kartun/ karikatur, karena cenderung bersifat karikatur yang menyindir keadaan/ situasi yang terjadi dimasyarakat.

4. Apa nama karikatur ini?

Jawaban : Kartun editorial (*editorial cartoon*), karikatur bagian dari kartun, karena gambar di Harian Pos Kota bisa bersifat kartun/ karikatur.

5. Apa karikatur yang anda buat selalu disetujui pimpinan redaksi?

Jawaban : Iya, karena pada saat pembuatan karikatur tersebut dilakukan setelah melalui hasil rapat redaksi, baru dijadikan karikatur.

6. Mengapa icon doyok tidak selalu ditampilkan pada karikatur ini?

Jawaban : Kalau dianggap perlu ya tidak usah ,tapi jika dipandang perlu untuk menjelaskan situasi icon tersebut baru dipakai.

7. Apa tujuan pertama dibuatnya karikatur?

Jawaban : Untuk menyampaikan sisi lain dari suatu berita (*editorial*), karikatur ini berada di halaman depan, yang biasanya tidak didapat dari berita.

8. Bidang masalah apasaja yang bisa diangkat dalam karikatur?

Jawaban : Apa saja, bisa membahas masalah politik, sosial, budaya, dan kriminal.

9. Apakah tema yang diangkat dalam karikatur anda harus selalu aktual?

Jawaban : Ya, aktual. Karena berhubungan dengan berita terkini yang sedang dibicarakan masyarakat.

10. Menurut anda efektifkah karikatur atau tajuk dalam menyampaikan pesan?

Jawaban : Bisa iya/ bisa juga tidak, karena tergantung pemahaman pembaca terhadap gambar yang disampaikan oleh Harian Pos Kota.

Jakarta, 18 Juli 2011

Yudhi Himawan

Berikut Transkrip Hasil Wawancara Penulis dengan Ilustrator Karikatur

Harian Pos Kota, Mas Uca.

Rabu, 20 Juli 2011

1. Bisa anda ceritakan proses pembuatan karikatur dari awal hingga akhir ?

Jawaban : Pertama rapat redaksi biasanya pukul 16.00 WIB yang diikuti oleh para redaktur lalu ada beberapa berita yang patut dipasang dihalaman depan, setelah itu Redaktur Pelaksana/ Pempred memanggil saya/ karikaturis untuk berdiskusi tentang berita-berita dihalaman depan, mana yang lebih pantas dikarikaturkan. Terakhir pembuatannya, lalu diedit lagi oleh redaktur pelaksana atau rapat cetak.

2. Dalam pembuatan karikatur, siapa saja pihak yang ikut berperan, apakah pihak redaksi menyerahkan semua keputusan kepada anda atau mereka yang menentukan anda harus menggambar seperti ini ?

Jawaban : Bersama hasil diskusi.

3. Berapa lama proses pengerjaannya ?

Jawaban : Paling lama satu setengah jam.



4. Untuk edisi 22 Maret 2011, bisa anda jelaskan maknanya apa dan ide awal membuat gambar seperti ini dari mana. Lalu apa pesan yang ingin disampaikan Harian Pos Kota dan bagaimana Harian Pos Kota mengemas pesan tersebut melalui karikatur ?

Jawaban : Harian Pos Kota ingin menyampaikan bahwa wakil rakyat hanya berleha-leha dengan uang rakyat, membayangkan mobil mewah, gedung mewah, dan jalan-jalan.

5. Kalau untuk gambar diatas *background* yang diambil warna biru maksudnya apa ?

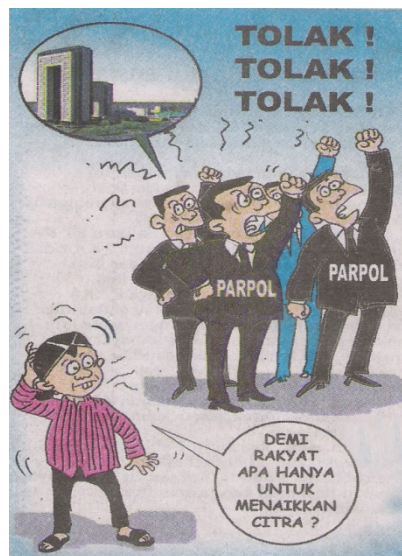
Jawaban : Hahahaha.. bisa tanda partai yang berkuasa tapibiasanya pewarnaan background tersebut tidak mempunyai makna, karikaturis hanya menyesuaikan dengan warna background korannya yang berwarna, agar tidak sama sehingga gambar terlihat.

6. Kenapa dalam gambar tersebut digambarkan seorang yang berpakaian jas hitam sedang tidur diatas uang kertas dan menghayal kemewahan apa maksud nya ?

Jawaban : Seorang wakil rakyat (Anggota DPR).

7. Kenapa tumpukan uang tersebut berupa uang kertas bukan uang logam, apa maksudnya ?

Jawaban : Tanda kemewahan, sedangkan uang kertas yang ditampilkan pada gambar tersebut bermaksud menggambarkan uang kertas dengan nilai paling besar Rp. 100.000,00.



8. Untuk edisi 31 Maret 2011, bisa anda jelaskan maknanya apa dan ide awal membuat gambar seperti ini dari mana. Lalu apa pesan yang ingin disampaikan Harian Pos Kota dan bagaimana Harian Pos Kota mengemas pesan tersebut melalui karikatur ?

Jawaban : Pesan yang ingin digambarkan pada gambar tersebut adalah kemunafikan anggota DPR kita. Tadinya mereka setuju, namun demi pencitraan, dan nama baik mereka menolak pembangunan gedung baru DPR RI tersebut. Sikap penolakan yang mereka lakukan bukan murni untuk membela rakyat, tetapi hanya demi citra partai mereka dimata rakyat Indonesia. (karikatur tersebut menggambarkan sebuah adegan wakil rakyat yang sedang bersandiwara).

9. Mengapa pada karikatur diatas ditampilkan tokoh doyok yang sedang mengeluarkan kata-kata yang bersifat menyindir, jelaskan maknanya ?

Jawaban : Jelas maknanya sesuai dengan teks penolakan itu murni dari hati nurani sebagian wakil rakyat apa hanya sandiwara untuk mencari "muka" pada rakyat Indonesia.

10. Kenapa pada gambar tersebut ditampilkan sekumpulan banyak tokoh parpol yang sedang meneriakkan seolah mereka menolak pembangunan gedung DPR baru, jelaskan maknanya ?

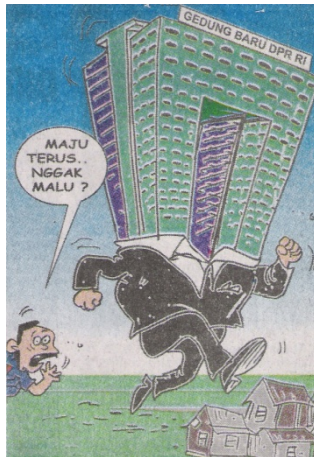
Jawaban : Parpol-parpol yang sedang cari muka diantara keruhnya rencana pembangunan gedung baru DPR.

11. Bisa tolong dijelaskan, background belakangnya berwarna biru dan putih ?

Jawaban : Tidak ada makna apa-apa, warna tersebut dipilih agar gambar/ objek terlihat jelas.

12. Mengapa ditengah-tengah sekelompok parpol tersebut ad seorang parpol yang mengenakan pakaian berwarna biru, jelaskan maknanya ?

Jawaban : Ada anggota parpol yang mendukung pemerintah, tetapi ada juga yang menolak pembangunan gedung baru DPR.



13. Untuk edisi 8 April 2011, bisa anda jelaskan maknanya apa dan ide awal membuat gambar seperti ini dari mana. Lalu apa pesan yang ingin disampaikan Harian Pos Kota dan bagaimana Harian Pos Kota mengemas pesan tersebut melalui karikatur ?

Jawaban : Ditengah kritik tajam mengenai pembangunan gedung DPR yang baru itu. DPR bersikeras pembangunan gedung DPR yang baru tersebut tetap berjalan, makanya digambarkan seperti gedung DPR yang sedang berjalan.

14. Apa makna dari gambar orang berpakaian jas rapih, tetapi berkepala gedung DPR sedang berlari hampir menginjak rumah kecil?

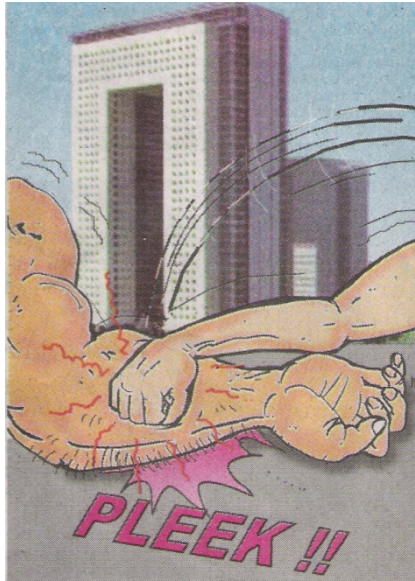
Jawaban : Maksudnya adalah kepentingan perumahan rakyat terkalahkan oleh ambisi membangun gedung mewah bagi anggota DPR.

15. Kenapa ada sosok orang yang sedang meneriakkan maju terus ga malu, jelaskan maknanya?

Jawaban : Saat rumah-rumah rakyat masih banyak yang tidak layak dihuni, anggota DPR RI malah membangun gedung mewah dengan fasilitas tinggi "Nggak Malu".

16. Kenapa background yang digunakan berwarna biru dan hijau jelaskan maknanya ?

Jawaban : Warna biru adalah langit, dan partai yang sedang berkuasa. Warna hijau adalah rumput/ rakyat.



17. Untuk edisi 13 April 2011, bisa anda jelaskan maknanya apa dan ide awal membuat gambar seperti ini dari mana. Lalu apa pesan yang ingin disampaikan Harian Pos Kota dan bagaimana Harian Pos Kota mengemas pesan tersebut melalui karikatur ?

Jawaban : Kekuatan besar dalam penentuan pembangunan gedung baru DPR RI kalah dengan aksi kekuatan kecil.

18. Apa makna dari gambar tangan besar dan kecil sedang beradu pancu?

Jawaban : Tangan besar adalah kekuatan besar/ SBY, tangan kecil adalah partai/demokrat. SBY memerintahkan pembangunan gedung baru DPR RI yang mewah agar dibatalkan, tetapi partainya sendiri menolak dan berharap pembangunan gedung mewah tersebut tetap berjalan.

19. Kenapa backgroundnya berwarna biru dan abu-abu, jelaskan maknanya ?

Jawaban : Warna biru berarti demokrat, sedangkan abu-abu berarti terkadang mereka bermuka dua. Didepan pimpinan baik tetapi dibelakang “menolak”.



20. Untuk edisi 10 Mei 2011, bisa anda jelaskan maknanya apa dan ide awal membuat gambar seperti ini dari mana. Lalu apa pesan yang ingin disampaikan Harian Pos Kota dan bagaimana Harian Pos Kota mengemas pesan tersebut melalui karikatur ?

Jawaban : DPR juga tetap ngotot ingin adanya gedung DPR baru tersebut. Walaupun pembangunan gedung mewah tersebut ditolak oleh rakyat. DPR mencoba merevisi dengan menurunkan nilai, lantai dan fasilitas agar disetujui oleh rakyat, tetapi rakyat tetap menolak pembangunan gedung mewah tersebut.

21. Kenapa pada karikatur ini digambarkan gedung DPR yang sedang dipotong dengan gergaji, jelaskan maknanya ?

Jawaban : Tanda pemotongan segala-galanya “jumlah lantai, jumlah anggaran, dan fasilitas”.

22. Apakah ini karikatur terakhir yang merupakan benang merah bahwa pembangunan gedung DPR RI yang gagal dibangun, yang di tampilkan oleh Harian Pos Kota?

Jawaban : Iya, cukup sampai disini karena Harian Pos Kota menilai sudah tidak ada polemiknya lagi.

Jakarta, 20 Juli 2011

Yudhi Himawan